

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi obyektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Dengan kata lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan kata-kata atau kalimat dari individu, buku atau sumber lain. Penelitian kualitatif memiliki banyak varian, seperti *grounded research*, perbandingan sejarah (*comparatif history*), analisis wacana, dan sebagainya.¹ Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena ataupun data yang didapatkan dengan menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya yaitu implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran PAI.

B. Lokasi Penelitian

Berdasarkan atas tempat/lokasi, penelitian dibagi tiga yaitu: penelitian laboratorium (*laboratory research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan pada tempat tertentu misalnya laboratorium, biasanya bersifat eksperimen atau percobaan, penelitian perpustakaan (*library research*) penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) dari penelitian sebelumnya, dan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di suatu tempat/lapangan baik itu tentang masyarakat, pendidikan, dan kebudayaan.² Dalam penelitian yang penulis lakukan termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini mengambil lokasi/tempat di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Rajagrafindo, Jakarta, 2011, hlm. 20

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 32

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Untuk itu yang dijadikan subyek oleh peneliti adalah:

1. Kepala MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus sebagai informan tentang keadaan madrasah serta pelaksanaan Kurikulum 2013.
2. Waka Kurikulum sebagai sumber untuk memperoleh data dan informasi tentang kurikulum yang digunakan di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.
3. Guru-guru mata pelajaran PAI di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, karena guru juga sebagai pelaksana dalam implementasi Kurikulum 2013.
4. Siswa MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, karena siswa berperan sebagai subyek dalam proses pembelajaran, terkait dengan pelaksanaan atau implementasi kurikulum.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Tehnik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.³

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang implementasi Kurikulum 2013 di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, Usaha-usaha yang dilakukan untuk mensukseskan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung 2008, hlm. 194

pelaksanaan implementasi Kurikulum 2013, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi Kurikulum 2013.

b. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi obyek-obyek alam yang lain. Observasi juga merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁴

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data secara langsung dan sistematis terhadap obyek yang diteliti. Dalam hal ini menggunakan metode observasi, untuk memperoleh data lengkap mengenai kondisi umum, lingkungan madrasah, kegiatan proses belajar mengajar di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, keadaan dan fasilitas pendidikan, kondisi belajar siswa, serta tenaga edukatif dalam melaksanakan Kurikulum 2013, dan lain sebagainya.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵ Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data mengenai keadaan dan kegiatan-kegiatan siswa, guru, dan madrasah serta keadaan sarana prasarana madrasah dan lain-lain yang terkait Kurikulum 2013.

Metode ini peneliti gunakan untuk meneliti benda-benda tertulis seperti buku-buku mata pelajaran PAI, Silabus, RPP, data dari dokumen sekolah tentang sejarah berdirinya MA NU Miftahul Falah Cendono

⁴ *Ibid.*, hlm. 203

⁵ *Ibid.*, hlm. 239

Dawe Kudus, jumlah siswa, responden yang diteliti, daftar para guru, karyawan, dan lain sebagainya.

E. Pengujian Keabsahan Data

Metode Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan, karena data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

Teknis triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik, triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti. Sedangkan menurut Moleong menyatakan bahwa triangulasi merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁷ Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu

⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, hlm.191-192

⁷ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1996, hlm. 178-179

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkait. Dengan member check atau pengecekan anggota, peneliti mendatangi setiap informan dan memperlihatkan data atau informasi itu, yang telah diketik dengan baik dalam format catatan lapangan dan mengkonfirmasi data atau informasi tersebut dengan para informan. Mereka diminta untuk membaca kembali, memberikan komentar atau tanggapan, persetujuan, memahamis atau pengurangan tersebut digunakan untuk merevisi catatan lapangan, misalnya meliputi kata-kata yang kurang atau kalimat yang dianggap kurang sesuai dengan maksud informan.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalaam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman dengan tiga langkah:⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan, sehingga menjadi leih fokus sesuai dengan obyek penelitian. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunya laporan akhir penelitian.

Langkah ini dilakukan peneliti untuk mengidentifikasi terhadap unit atau bagian terkecil dalam suatu data yang memiliki makna jika dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Data tersebut yang peneliti

⁸ *Ibid.*, hlm. 103

dapatkan dari pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Peneliti memilih-milih dan memisah-misahkan sesuai dengan pokok permasalahan.

2. Penyajian Data

Penyajian data sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan gambaran seluruh informasi tentang Kurikulum 2013 dan upaya yang dilakukan dalam rangka implementasi tersebut.

Langkah peneliti dalam penelitian ini melakukan penyajian data melalui uraian singkat atau ringkasan-ringkasan penting dari data yang telah direduksi untuk mendapatkan suatu kesimpulan atau melakukan tindakan lanjutan. Jadi peneliti setelah memisah-misahkan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan masing-masing lalu disajikan. Seperti data tentang implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, data Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Implementasi serta data dampak implementasi Kurikulum 2013 tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan masalah yang telah ditatakan oleh peneliti, dari hasil pengelolan dan pengorganisasian data ini kemudian diberi intepretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Peneliti dapat melihat apa yang diteliti dan menemukan kesimpulan yang benar mengenai obyek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Pada tahap ini diharapkan peneliti mampu menjawab rumusan masalah berdasarkan data dukung dan bukti-bukti yang valid yang

berkaitan dengan permasalahan pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Implementasi dan dampak dari implementasi Kurikulum 2013.

